

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraini, Siti Apridina. 2020. *Evaluasi Kebijakan Pelaksanaan Fasilitas Penyelenggaraan Pendidikan Politik di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Maksudi, Beddy Iriawan. 2017. *Sistem Politik Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Meyer, Thomas. 2022. *Demokrasi Sebuah Pegantar Untuk Penerapan*. Jakarta: Kantor Perwakilan Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Soekanto, S. (1986). *Sosiologi: suatu pengantar*, PT.Raja Grafindo Persada.
- Sulisworo. Dwi, dkk. 2021. *Demokrasi, Hibah menteri pembejalaran non konvensional*.
- Tirtosudarmo, Riwanto. 1997. *Dinamika Sosial Pemuda di Perkotaan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Winarno, Budi. 2007. *Globalisasi dan Krisis Demokrasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Zakaria, M.Askari. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Zulkarnain, dkk. 2020. *Pedoman Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi*. Jakarta: FISIP Universitas Nasional.

SKRIPSI

Cahyani, Cherlinda Hestiane. 2020. *Sosialisasi Politik dan Partisipasi Politik; Peran Kesbangpol terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Kota Depok Tahun 2018*. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.

Khoir, Faisal. 2020. *Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Irmansyah, Ilham. 2021. *Sosialisasi dan Partisipasi Politik: Peran Kesbangpol Mendorong Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pilpres 2019 di Kota Tangerang*. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.

Jannah, Miftahul. 2022. *“Branding Image Di Suku Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pada Bagian Suku Bidang Koordinator Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan Dan Politik (Suban Kesbangpol) Kota Administrasi Jakarta Barat”* Jakarta: Universitas Mercubuana.

Apridina, Siti. 2020. *Evaluasi Kebijakan Pelaksanaan Fasilitasi Penyenggalaraan Menjadikan Politik. Di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: Univesitas Sriwijaya.

ARTIKEL KESBANGPOL

Laporan Hasil Pelaksanaan. *“Program Kegiatan Pemantapan Wawasan Kebangsaan Bagi Pelajar SMA/SMK Kota Adm. Jakarta Barat Tahun 2018”* Jakarta: Kesbangpol Jakarta Barat.

Laporan Hasil Pelaksanaan. *“Program Kegiatan Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu Bagi Pelajar SMA/SMK Kota Adm. Jakarta Barat Tahun 2018”*. Jakarta: Kesbangpol Jakarta Barat.

Laporan Hasil Pelaksanaan. “Program Kegiatan Peningkatan Pemahaman Undang - Undang Bidang Politik Bagi Ormas, LSM Dan Anggota/Kader Partai Politik Kota Adm. Jakarta Barat Tahun 2019” Jakarta: Kesbangpol Jakarta Barat.

INTERNET

<https://bakesbangpol.jakarta.go.id/v2/pages/tugas-pokok-dan-fungsi> (Diakses pada 23 Desember 2022)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/20/survei-bps-dki-jakarta-provinsi-paling-demokratis-di-indonesia#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20melakukan%20survei,%20sebesar%2082%2C08%20poin.> (Diakses pada tanggal 4 September 2022 pukul 15.46)

<http://ditpolkom.bappenas.go.id/v2/wp-content/uploads/2018/12/Buku-IDI-2009.pdf>

[https://www.komnasham.go.id/files/1604630519snp-kebebasan-berekspresi-dan--\\$F7YZ0Z.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1604630519snp-kebebasan-berekspresi-dan--$F7YZ0Z.pdf)
(Diakses pada 8 September 2022 pukul 21.05)

<https://www.katakini.com/artikel/77396/kesbangpol-dki-jakarta-ajak-perkuat-persatuan-dan-kesatuan-bangsa/> (Diakses pada 15 Januari 2023 pukul 17.32)

Pemkotdepok, —Tahun ini, Kesbangpol Adakan Pendidikan Politik Khusus Siswa SMKl diakses melalui <https://www.depok.go.id>, (Diakses pada 17 november 2022.)

https://repository.unpkediri.ac.id/8193/5/RAMA_61201_18102020218_0720158605_0715106203_3.pdf

<https://ardra.biz/topik/pengertian-sosialisasi-politik-menurut-gabriel-a-almond/>

<https://beritabeta.com/peran-pemuda-dalam-menjaga-kewarasan-sebuah-demokrasi/all> (Diakses pada 28 Desember 2022)

<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3874343/tujuan-sosialisasi-politik-makna-dan-sarana-dalam-kehidupan-kewarganegaraan> (Diakses pada 3 Januari 2023)



LAMPIRAN

Lampiran wawancara 1:

Wawancara dengan pihak Kesbangpol Jakarta Barat

1. Apa tugas dan fungsi Kesbangpol?

Matsani: Kesbangpol itu adalah salah satu unsur penunjang yang membantu pemerintah. Kalau Kesbangpol Jakarta Barat kedudukannya di tingkat Walikota dan membangun kesatuan bangsa. Tugas kita dalam rangka menjaga persatuan dan kesatuan bangsa termasuk ormas, pemuda, LSM dan lainnya ialah bagian dari elemen masyarakat yang perlu kita lakukan pembinaan dalam rangka sama-sama menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

2. Apakah Kesbangpol pernah melakukan sosialisasi politik kepada pemuda di Jakarta Barat pada tahun 2018-2020?

Matsani: Pernah, dalam kegiatan sosialisasi politik yang dilakukan kepada pemuda di dalamnya termasuk pelajar, ormas, LSM dan organisasi kemahasiswaan. Dimana kemahasiswaan tersebut tergabung di dalam himpunan mahasiswa islam, perkumpulan mahasiswa Kristen Indonesia. Dalam melakukan sosialisasi politik subkoordinator memiliki tugasnya masing-masing yang berbeda dan ideologi wawasan kebangsaan. Kalau bu Nur itu tentang kewaspadaan, nanti silahkan mungkin temen-temen nih apakah di kegiatannya apakah ada.

Fahim: Berarti datang ke tempat secara langsung untuk sosialisasi ga pernah ya?

Zakiah: Pada tahun 2018-2020 kita sosialisasi secara langsung. Tapi semenjak covid-19 kita sosialisasinya itu melalui zoom meet dan webinar, nah jadi mereka-mereka ikutin zoom meeting itu.

Fahim: sampai sekarang masih zoom meet?

Zakiah: Masih

Matsani: Jadi kegiatan-kegiatan itu, 2022 kemarin itu kita masih melalui webinar, kita datang misalnya ke kampus atau kemana datang melalui zoom meeting, belum kita datang secara physically kepada kampus atau ke elemen-elemen, belum karena kegiatannya masih webinar.

3. Apa tujuan Kesbangpol melakukan sosialisasi politik kepada pemuda

Jakarta Barat?

Jan Kristian: Berkaitan dengan fungsi tugas kita, yaitu memberikan pemahaman berkaitan tentang wawasan kebangsaan, bagaimana mencintai tanah air itu kita lakukan, itu bagian dari fungsi tugasnya Kesbangpol. Tujuan kami dalam melakukan sosialisasi politik sesuai dengan tugas dan fungsi kita yaitu memberikan pemahaman edukasi, sosialisasi yang berkaitan tentang wawasan kebangsaan, bagaimana mencintai tanah air itu kita lakukan, kalau secara keseluruhan tugas kami untuk penguatan demokrasi itu sudah termasuk ke tugas politiknya Kesbangpol yaitu menjaga kebhinekaan. Dimana pemuda itu bisa dalam bentuk individu atau perseorangan dan juga bisa masuk dalam pelajar, organisasi masyarakat, LSM, dan juga organisasi mahasiswa misalnya HMI, PMII, dan GMNI. Selain itu, kegiatan yang kita lakukan masih webinar anggota yang mengikuti yaitu pelajar SMA/SMK

Zakiah : Saya tambah dikit, yang DKI. Kan di DKI, kalau pesertanya khusus mahasiswa itu tingkat di DKI. Kalau tingkat kota itu SMA, kalau misalnya dia ada mahasiswa, itu mungkin dari ormas atau organisasi.

- 4. Berapa kali sosialisasi politik yang dilakukan oleh Kesbangpol kepada pemuda di Jakarta Barat dalam 1 tahun?**

Jan Kristian: Biasanya kita sosialisasi setahun kurang lebih 4 kali, selain lewat zoom kita ada secara langsung lewat roadshow langsung ke sekolah datang ke palajar-pelajar SMA, jadi ada beberapa sekolah yang kita jalani itu beberapa narasumbernya dari KPU langsung.

Fahim: Berati lebih cenderung kepada pelajar dan siswa ya?

Jan Kristian: Kita juga pernah ke mahasiswa, mahasiswa yang bergabung dalam organisasi mahasiswa.

5. Apa materi sosialisasi politik yang disampaikan oleh Kesbangpol kepada pemuda di Jakarta Barat? Apakah pernah melakukan sosialisasi politik terkait demokrasi?

Jan Kristian: Kalau kemarin itu tentang tahapan penyelenggaraan pemilu

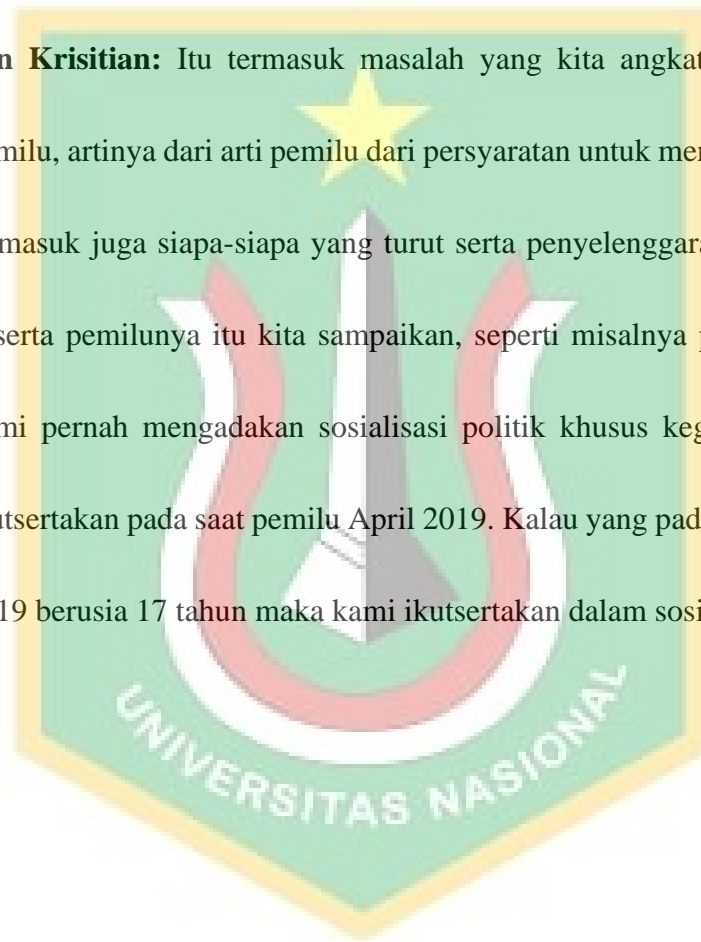
Fahim: Kalau itu sosialisasinya ke?

Jan Kristian: Itu ke para pemuda seperti pelajar dan mahasiswa, di samping dengan zoom kalau kemarin kan ada juga zoom itu pesertanya dari partai politik sama ormas sama LSM, khusus yang kemarin kita roadshow di sekolah itu, itu khusus pelajar tahapan penyelenggaraan pemilu. Kalau kemarin itu ada juga pesertanya dari ormas dan LSM tapi masih zoom,

karena pada waktu itu anggaran kita masih anggaran zoom bukan anggaran tatap muka.

6. Apa saja hal-hal yang disampaikan oleh Kesbangpol dalam upaya menguatkan demokrasi di Jakarta Barat?

Jan Krisitian: Itu termasuk masalah yang kita angkat seperti masalah pemilu, artinya dari arti pemilu dari persyaratan untuk menjadi pemilih apa, termasuk juga siapa-siapa yang turut serta penyelenggara, termasuk siapa peserta pemilunya itu kita sampaikan, seperti misalnya pada tahun 2018, kami pernah mengadakan sosialisasi politik khusus kegiatan yang kami ikutsertakan pada saat pemilu April 2019. Kalau yang pada saat bulan April 2019 berusia 17 tahun maka kami ikutsertakan dalam sosialisasi politik.



7. Menurut Bapak, apakah penting dilakukan sosialisasi politik mengenai demokrasi terhadap pemuda? Dan mengapa hal tersebut penting untuk dilakukan?

Jan Kristian: Sudah pasti penting, karena kita tanya siapa saja penyelenggara pemilu, mereka tidak tahu. Untuk itu kita melakukan sosialisasi, harapannya agar paham dengan penjelasan materi dari KPU.

Seperti contohnya kita udah banyak bertanya nih kepada pemuda-pemuda, penyelenggara pemilu siapa? Belum tentu tau mereka, kalau pun ada yang tau juga mereka jawab hanya KPU atau Bawaslu, tapi satu lagi mereka tidak tahu yaitu DKPP.

Fahim: Makanya harus diberi tau ya? Biar tau, berarti Kesbangpol ya yang melakukannya?

Jan Kristian: Siap benar, Kesbangpol yang melakukannya Bersama KPU.



8. Menurut Bapak, bagaimana peran Kesbangpol dalam menguatkan demokrasi di Indonesia?

Matsani: Peran Kesbangpol itu dalam rangka membangun persatuan dan kesatuan jadi melalui kegiatan-kegiatan dan fungsi tugasnya Kesbangpol itu

adalah salah satu bagaimana menjaga kebhinekaan kita melakukan penggalangan pembinaan kepada ormas, masyarakat dan elemen-elemen kepemudaan maupun kemahasiswaan dalam rangka menjaga kebhinekaan dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa melalui berbagai macam program yang dilakukan.

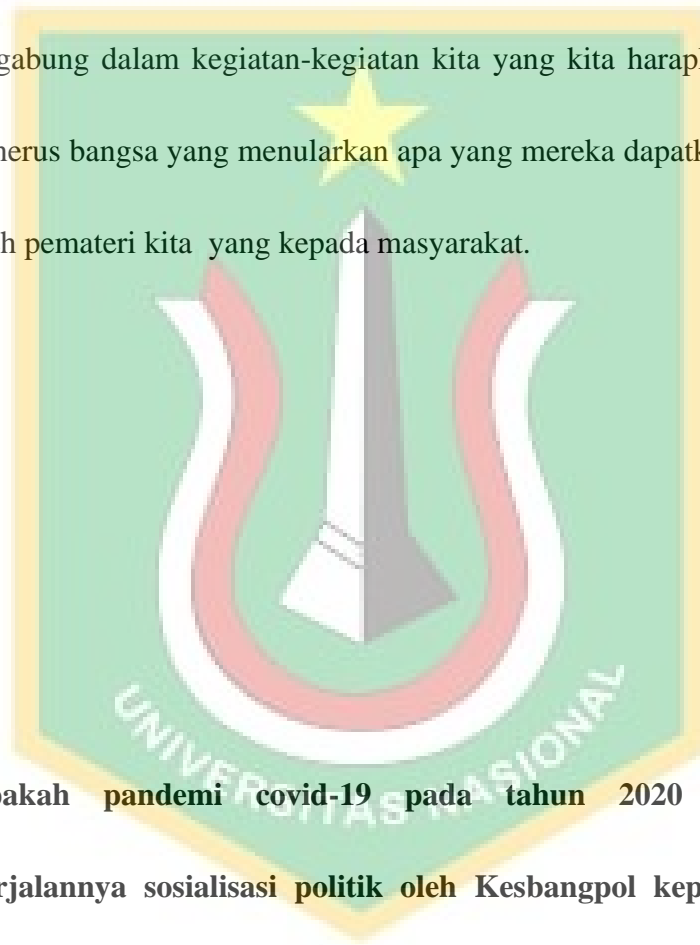
- 
- 9. Apakah indeks demokrasi di Jakarta sudah baik? Apa saja indikator yang menunjukkan bahwa dalam suatu daerah memiliki indeks demokrasi yang baik atau buruk?**

Matsani: Dengan menggunakan Indeks Demokrasi Indonesia dikelola oleh Kesbangpol Provinsi, tetapi hasil dari indeks demokrasi Jakarta lebih tinggi dari pada demokrasi di wilayah-wilayah lain di Indonesia dari berbagai indikator-indikatornya.

- 10. Bagaimana peran dan kontribusi yang telah dilakukan Kesbangpol dalam mensosialisasikan materi demokrasi kepada pemuda di Jakarta Barat?**

Matsani: Kesbangpol itu sesuai dengan fungsi tugas kita, kita lakukan kegiatan-kegiatan misalnya berbeda di pak Jan itu ada kaitannya dengan

wawasan kebangsaan dan ideologi wawasan kebangsaan, kedua di tempatnya bu Zakiah berkaitan dengan bagaimana menjaga ketahanan ekonomi, seni, budaya, agama, kemasyarakatan dan menjaga kewaspadaan di wilayah Jakarta Barat yang melibatkan pemuda seperti komunitas-komunitas mahasiswa seperti HMI, PMII, GMNI dan sebagainya yang tergabung dalam kegiatan-kegiatan kita yang kita harapkan bisa menjadi penerus bangsa yang menularkan apa yang mereka dapatkan dari kegiatan oleh pemateri kita yang kepada masyarakat.



11. Apakah **pandemi covid-19** pada **tahun 2020** mempengaruhi berjalannya sosialisasi **politik** oleh **Kesbangpol** kepada **pemuda di Jakarta Barat**?

Matsani: Pada tahun 2020, dunia dilanda wabah penyakit menular covid-

19. Pada tahun 2020, Kesbangpol Jakarta Barat tetap melakukan sosialisasi

politik melalui zoom meeting. Pandemi sedikit mempengaruhi kegiatan kita karena kegiatan kita dilakukan melalui webinar melalui Zoom.

Fahim: tetapi tetap di lakukan?

Matsani: Sosialisasi politik tetap dilakukan, karena memang sudah terprogram. Program kita sudah kita usulkan kegiatan-kegiatan yang sifatnya fisik, tetapi karena kebutuhan pemerintah dalam rangka penanganan pandemi itu maka dialihkan menjadi zoom meeting.

Fahim: Anggarannya udah turun untuk offline, Cuma karena ada covid, jadi di webinar?

Matsani: Kebutuhan itu, istilahnya diberikan kepada yang lebih pentinglah, dalam rangka penanganan covid-19.

12. Adakah kendala yang dialami Kesbangpol selama menjalani proses sosialisasi politik yang diberikan kepada pemuda Jakarta Barat?

Matsani: Secara umum kendalanya nggak ada, teknologi kita punya semuanya kita diberikan fasilitas, melalui Walikota kominfo kendalanya itu mungkin apakah itu efektif atau tidak.

Fahim: Kalau anggarannya tidak ada kendala?

Matsani: Kalau anggaran tidak ada masalah, karena kan anggaran itu diberikan untuk kegiatan-kegiatan yang cukup lah, untuk kegiatan webinar

Fahim: SDM juga ga ada masalah?

Matsani: SDM juga ga ada masalah Cuma, kadang-kadang pesertanya aja, apakah pesertanya bisa ikut focus terus, dari jam 08:00 sampai jam 12:00, di kegiatan kita, apakah mereka hanya menutup aja zoomnya

Jan Kristian: Alasannya mungkin kan pada saat zoom itukan, tidak di bagi pengganti pulsa (kuota).

Fahim: Kuota?

Jan Kristian: Iya bener, kuota

Matsani: Jadi yang di anggarkan itu Cuma hanya untuk biaya narasumber dan moderator saja.

Jan Kristian: Jadi kalau misalnya pesertanya di luar sekolah, tidak ada masalah, karena mereka zoom di sekolah, tapi kalau misalnya ormas yang melalui masing-masing dari HP, itu agak beban.

13. Adakah pengaruh atau dampak dari sosialisasi politik yang diberikan oleh Kesbangpol kepada pemuda di Jakarta Barat?

Matsani: Dampak sosialisasi politik itu ada, masyarakat Jakarta Barat juga cukup patuh. Salah satunya mereka patuh terhadap aturan yang diberikan

dari pemerintah, situasi kondisi di Jakarta Barat secara umumnya juga aman terkendali tidak ada kegiatan-kegiatan resistensi masyarakat yang sifatnya besar.

Fahim: Mengurangi rasisme juga termasuk ya?

Matsani: Iya, rasisme, radikalisme, mudah-mudahan itu akan tetap terjaga kedepannya.

Fahim: kebebasan beribadah?

Matsani: Kebebasan beribadah ga ada masalah, bahkan pada saat covid itu, aturan pemerintah yang tidak boleh ada mobilisasi atau ibadah secara masal.

14. Apa hasil yang dicapai setelah melakukan sosialisasi politik kepada pemuda di Jakarta Barat?

Matsani: Sebetulnya kegiatan yang dicapai itu salah satunya, bagaimana kita lihat situasi dan kondisi di Jakarta Barat ternyata aman dan kondusif, masyarakat yang mematuhi aturan, memiliki sikap nasionalisme menjadi kegiatan-kegiatan yang kegiatan non fisik secara kualitatif diukur bukan secara perseorangan tetapi secara umum, bahwa Jakarta Barat ternyata aman dan kondusif.

15. Apakah terdapat perubahan sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi politik oleh Kesbangpol? Apakah sosialisasi politik yang dilakukan Kesbangpol ikut mempengaruhi Indeks Demokrasi Indonesia?

Matsani: Saya rasa sudah ada perubahannya, perubahan masyarakat menjadi lebih tertib, lebih aman, lebih paham tentang bagaimana pentingnya demokrasi dan pemilu, bagaimana dia memiliki kewajiban sebagai seorang pemilih yang melaksanakan haknya sebagai pemilih. Dampak dari adanya sosialisasi politik ini ada progres sekitar 30-40 persen, mereka akan lebih paham dan mengerti melalui materi-materi yang diberikan oleh Kesbangpol dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan sebagai upaya penguatan demokrasi.

Zakiah: Mungkin kita kedepannya memang berharap, ada pertemuan secara fisik dalam sosialisasi politik yang diberikan agar ngobrolnya lebih enak, lebih dapat *chemistry* dan lebih paham akan materi yang disampaikan untuk itu harapannya mudah-mudahan kedepan kita bisa melakukan sosialisasi politik, secara langsung.

Lampiran wawancara 2:

Lampiran wawancara dengan narasumber peserta sosialisasi politik

Narasumber 1

Nama : Lely fitriyah

Asal Sekolah : SMK Bina Husada Mandiri

Pertanyaan:

- 1. Apakah anda pernah mengikuti sosialisasi politik yang dilakukan oleh Kesbangpol?**

Jawaban:

Iya pernah pada tahun 2018

- 2. Bisa dijelaskan kak materi apa yang anda dapatkan dari sosialisasi politik oleh Kesbangpol sebagai kegiatan pemantapan wawasan kebangsaan dengan judul kegiatan “partisipasi pemula pemilu” ?**

Jawaban:

Materi yang disampaikan oleh Kesbangpol Jakarta Barat tentang bagaimana partisipasi pemilih pemula yang ditujukan kepada anak-anak muda seperti bagaimana cara mewujudkan demokrasi yang baik dalam pemilu tahun 2019 sebagai pemilih pemula yang menggunakan hak-nya dalam memberikan suara. Selain itu membahas tujuan diadakannya pemilihan umum yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil sebagai upaya meningkatkan demokrasi dan membahas tentang fungsi politik dalam bernegara yang memiliki visi dan misi dalam menjalankan tugasnya.

3. Apakah Anda memahami dengan jelas materi yang disampaikan selama kegiatan sosialisasi politik tersebut berlangsung?

Jawaban:

Iya saya cukup memahami dengan jelas materi yang disampaikan karena materi yang disampaikan secara offline sehingga pemaparannya lebih mudah dipahami.”

4. Apakah dengan sosialisasi politik kepada pemuda seperti siswa SMA/SMK, mahasiswa dan organisasi lainnya oleh Kesbangpol Jakarta Barat bisa menguatkan demokrasi di Jakarta?

Jawaban:

Menurut aku bisa, karena Kesbangpol menjelaskan wawasan tentang pemilu kepada anak-anak muda dimana kita sebagai pemilih pemula yang masih minim pengetahuan tentang pemilu dan mewujudkan demokrasi yang baik, dengan diadakan sosialisasi politik ini sebagai keberlangsungan terutama yang pemilih pemula bisa ditingkatkan dikarenakan dipaparkan bagaimana tata cara dan peraturan tentang pemilu yang saya belum tau. Seperti misalnya pendaftaran pemilu, syarat sah suara dalam pemilu dihitung, dan sebagainya.

5. Menurut Anda, apa peran pemuda sebagai penerus bangsa dalam mempengaruhi demokrasi di Jakarta?

Jawaban:

Menurut saya, peran pemuda sangat penting untuk kehidupan bangsa dan juga demokrasi, karena pemuda adalah yang menjadi pemimpin demokrasi politik dimasa depan.

- 6. Apakah sosialisasi politik tersebut mendorong anda untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan demokrasi di Jakarta? Seperti misalnya berpartisipasi dalam pemilu dan memberikan suara serta aspirasinya sebagai pemuda dalam kemajuan bangsa?**

Jawaban:

Iya, dengan adanya sosialisasi politik tersebut saya jadi mengetahui tata cara memilih dalam pemilu, hal-hal apa saja yang ada dalam melancarkan jalannya pemilu, apa saja hal-hal yang dianggap sah atau tidaknya ketika pemilihan, hak saya sebagai warga negara dalam pemilu jadi ketika pemilu tahun 2019, saya menggunakan hak pilih saya untuk menentukan siapa yang memimpin. Selain itu juga bagaimana cara saya dalam menuangkan aspirasi kepada pemerintah sebagai wujud demokrasi yang baik.

- 7. Bisa dijelaskan bagaimana pandangan Anda mengenai sosialisasi politik yang dilakukan oleh Kesbangpol Jakarta Barat?**

Jawaban:

Pandangan saya udah bagus akan hal yang dilakukan oleh Kesbangpol Jakarta Barat yah karena dapat mendukung anak-anak muda untuk menjadi generasi bangsa yang baik dalam mewujudkan demokrasi.

8. Apa kekurangan yang dimiliki oleh lembaga Kesbangpol dalam melakukan tugasnya dalam sosialisasi politik?

Jawaban:

Menurut saya, kekurangan selama sosialisasi politik tersebut adalah dengan penggunaan bahasa yang lumayan sulit untuk dipahami serta penjelasan yang terlalu cepat membuat kita sedikit sulit untuk memahami maksud dari materi yang disampaikan.

9. Menurut Anda, selain dilakukan sosialisasi politik, langkah apa lagi yang dapat dilakukan oleh Kesbangpol untuk dapat menguatkan demokrasi di Jakarta?

Jawaban:

Menurut saya kegiatan bisa diperluas ke seluruh pemuda di Jakarta Barat tidak hanya orang yang ada di lembaga akademik maupun di organisasi saja, jadi kesbangpol bisa lebih sering lagi turun ke lapangan.

10. Bagaimana saran yang diharapkan Anda sebagai pemuda kepada Kesbangpol dalam upayanya menguatkan demokrasi?

Jawaban:

Saran saya untuk Kesbangpol dalam melakukan sosialisasi politik, sebaiknya tetap dilakukan dengan meningkatkan kualitas narasumber dan materi yang akan disampaikan yang terus mengajak anak-anak muda agar ikut berpartisipasi dalam kemajuan bangsa salah satunya adalah dalam hal demokrasi bangsa.

Narasumber 2

Nama : Rika Amelia

Asal Sekolah : SMK Bina Husada Mandiri

Pertanyaan:

1. **Apakah anda pernah mengikuti sosialisasi politik yang dilakukan oleh Kesbangpol?**

Jawaban:

Ya Pernah

2. **Bisa dijelaskan kak materi apa yang anda dapatkan dari sosialisasi politik oleh Kesbangpol sebagai kegiatan pemantapan wawasan kebangsaan dengan judul kegiatan “partisipasi pemula pemilu” ?**

Jawaban:

Materi yang saya dapatkan seputar hal-hal yang berkaitan dengan pentingnya pemahaman tentang kebangsaan bagi pemuda saat ini.



3. Apakah Anda memahami dengan jelas materi yang disampaikan selama kegiatan sosialisasi politik tersebut berlangsung?

Jawaban:

Ya, saya bisa memahami beberapa hal dari mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

4. Apakah dengan sosialisasi politik kepada pemuda seperti siswa SMA/SMK, mahasiswa dan organisasi lainnya oleh Kesbangpol Jakarta Barat bisa menguatkan demokrasi di Jakarta?

Jawaban:

Menurut saya, sosialisasi politik Kesbangpol di Jakarta Barat bisa menjadi salah satu upaya dasar untuk menguatkan demokrasi di Jakarta kedepannya.

5. Menurut Anda, apa peran pemuda sebagai penerus bangsa dalam mempengaruhi demokrasi di Jakarta?

Jawaban:

Menurut saya salah satu peran pemuda dalam mempengaruhi demokrasi di Jakarta adalah dengan terus belajar tentang pentingnya demokrasi dalam berpolitik, karena di masa depan pemuda-pemuda inilah yang menjadi harapan bangsa untuk mampu memimpin, menampung dan menyuarakan seluruh aspirasi dari rakyatnya kelak.

- 6. Apakah sosialisasi politik tersebut mendorong anda untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan demokrasi di Jakarta? Seperti misalnya berpartisipasi dalam pemilu dan memberikan suara serta aspirasinya sebagai pemuda dalam kemajuan bangsa?**

Jawaban:

Setelah mengikuti sosialisasi politik dari Kesbangpol saya merasa wawasan tentang politik saya bertambah, saya juga merasa dengan ilmu yang saya dapat dari sosialisasi itu akan menjadi bekal yang berguna di masa depan nanti.

- 7. Bisa dijelaskan bagaimana pandangan Anda mengenai sosialisasi politik yang dilakukan oleh Kesbangpol Jakarta Barat?**

Jawaban:

Dalam sudut pandang saya, kegiatan sosialisasi politik sangat diperlukan khususnya untuk para pelajar. Tujuannya untuk lebih membuka wawasan para pelajar tentang pentingnya kegiatan berpolitik yang sehat. Dimana para pelajar diharapkan tidak mudah terpengaruh dengan kegiatan yang mengatasnamakan membela tanah air tetapi malah mengarah pada perpecahan.

- 8. Menurut Anda, selain dilakukan sosialisasi politik, langkah apa lagi yang dapat dilakukan oleh Kesbangpol untuk dapat menguatkan demokrasi di Jakarta?**

Jawaban:

Menurut saya selain melakukan sosialisasi politik, langkah lebih baik para pemuda atau pelajar diajak turun langsung dan diberi simulasi atau gambaran agar merasakan bagaimana cara mengatasi masalah dalam berpolitik dengan terus mengedepankan demokrasi.

9. **Bagaimana saran yang diharapkan Anda sebagai pemuda kepada Kesbangpol dalam upayanya menguatkan demokrasi?**

Jawaban:

Harapan saya untuk Kesbangpol Jakarta Barat adalah terus membuat ide-ide baru yang bisa menarik minat pemuda atau pelajar dalam berdemokrasi.

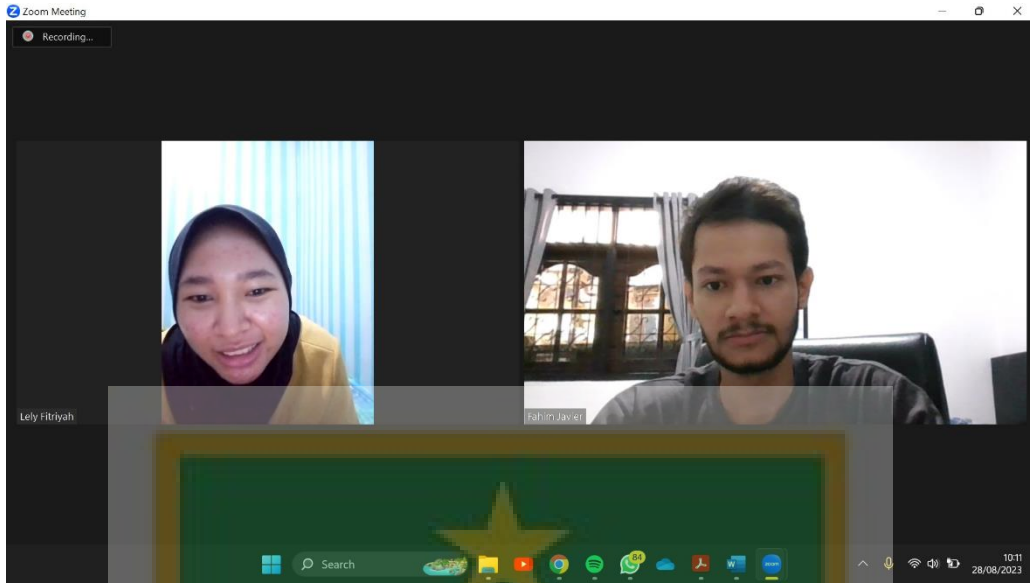


Lampiran Foto



Lampiran 1: Foto bersama narasumber Kesbangpol





Lampiran 2: Foto bersama narasumber Lely Fitriyani pelajar SMK Bina Husada Mandiri



SKRIPSI FAHIM

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bakesbangpoljakarta.com Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	www.newsgemajakarta.com Internet Source	1%
5	barat.jakarta.go.id Internet Source	1%
6	bakesbangpol.jakarta.go.id Internet Source	1%
7	repository.ummat.ac.id Internet Source	1%
8	www.katakini.com Internet Source	1%
9	www.liputan6.com Internet Source	<1%
10	ardra.biz Internet Source	<1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
12	makalah-qitha.blogspot.com Internet Source	<1%
13	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1%
14	kesbangpol.bandaacehkota.go.id Internet Source	<1%